

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara ilmiah dalam menggali data dengan maksud dan kepentingan khusus. Metode penelitian perlu memperhatikan empat kunci di dalamnya yaitu tujuan, cara ilmiah, kegunaan, dan data. Cara ilmiah sendiri merupakan penelitian yang urut, rasional, dan empiris. Rasional mempunyai arti penelitian yang dilaksanakan dengan cara yang logis. Empiris merupakan cara penelitian yang dilakukan bisa diamati oleh indera manusia, maka dari itu cara-cara yang digunakan bisa dimengerti oleh orang lain. Sedangkan urut memiliki arti penelitian menerapkan langkah-langkah khusus yang bersifat logis.⁵⁵

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis metode penelitian kualitatif, dan penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field study*) yaitu penelitian yang menggali data atau mengamati peristiwa di lapangan. Penelitian lapangan dapat dilakukan pada kehidupan yang sebenarnya, misalnya penelitian tentang kenakalan remaja dan lain sebagainya. Penelitian lapangan merupakan cara untuk mengemukakan kehidupan masyarakat yang sedang terjadi.⁵⁶ Penelitian lapangan bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai latar belakang keadaan saat ini, dan hubungan lingkungan suatu unit sosial, kelompok, individu, masyarakat atau lembaga.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memakai jenis penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti turun langsung di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan data yang didapat dari lapangan, dengan begitu peneliti memerlukan data mengenai bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan budidaya kelapa kopyor pada kelompok tani Paradiso.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 2.

⁵⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 28.

⁵⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengkajian dan pemahaman yang berlandaskan pada metodologi yang menganalisis suatu peristiwa sosial dan masalah manusia. Menurut McMillan & Schumacher yang dikutip oleh Masrukhin penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dapat diartikan sebagai pendekatan investigasi, hal ini dikarenakan peneliti memperoleh data menggunakan cara tatap muka langsung dan berhubungan dengan orang-orang di lokasi penelitian.⁵⁸ Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menitik beratkan pada penelusuran gejala tentang suatu peristiwa di masyarakat dan disajikan dalam wujud naratif.⁵⁹

Melalui pendekatan kualitatif, data yang didapat akan terpercaya dan lebih mendalam. Dengan begitu, Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Budidaya Kelapa Kopyor Pada Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dapat terpapar dengan mendalam dan jelas.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi yang nantinya dijadikan sebagai tempat dalam menjalankan suatu penelitian. Suatu penelitian lebih terstruktur dalam pelaksanaannya sesuai dengan wilayah atau ruang dan waktu, maka penentuan lokasi sangat diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang menjadi inti penelitian ini adalah strategi pemberdayaan masyarakat Islam dalam membudidayakan kelapa kopyor yang ada di desa tersebut sehingga dapat menumbuhkan masyarakat yang sejahtera. Penelitian ini berlokasi di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang mana desa tersebut merupakan desa yang mempunyai klaster unggulan yaitu kelapa kopyor.

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai Maret 2023 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan penelitian.

⁵⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 2.

⁵⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 238.

D. Subjek Penelitian

Ada beberapa istilah yang bisa dipakai dalam menunjukkan subjek penelitian kualitatif, seperti partisipan dan informan. Bisa dikatakan informan karena memberitahu suatu berita mengenai kelompok atau suatu etnis tertentu. Sedangkan istilah partisipan dipakai apabila subjek sudah dapat mewakili kelompok tertentu.⁶⁰ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ialah teknik perolehan data dengan pertimbangan khusus. Alasan ditetapkannya teknik ini sebab peneliti hendak melakukan penelitian kepada orang-orang tertentu yang dirasa mengerti tentang data yang diperlukan peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan tanaman kelapa kopyor di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Adapun dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah masyarakat, kelompok tani Paradiso dan pemerintah Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

E. Sumber Data

Sumber data pokok dalam penelitian kualitatif adalah tindakan, dan kata-kata, selebihnya ialah data pelengkap yang terkait dengan penelitian. Tindakan atau kata-kata merupakan data utama dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati orang-orang dan mewawancarainya. Sumber data utama dapat direkam, dicatat, atau dengan pengambilan foto. Pencatatan data utama melalui pengamatan atau wawancara dapat dilakukan dengan usaha kegiatan dari mendengar, melihat, dan bertanya. Ketika peneliti wawancara dengan narasumber secara mendalam, jelas bahwa kegiatan bertanya dan mendengar merupakan kegiatan utama. Apabila peneliti berposisi menjadi pengamat, maka kegiatan tersebut bisa memanfaatkan kondisi lapangan yang dihadapi.⁶¹ Adapun sumber data penelitian ini yang digunakan peneliti ada dua jenis:

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Teknik yang bisa dilakukan

⁶⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 157-168.

saat mengumpulkan data oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dilakukan dilapangan.⁶²

Sumber data primer yang akan peneliti gunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada kelompok tani, masyarakat dan pemerintah Desa Ngagel. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi yang berhubungan dengan pengembangan kelapa kopyor.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung membagikan data kepada pengumpul data seperti lewat dokumen atau lewat orang lain.⁶³ Data sekunder yang didapat oleh peneliti berasal dari jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang dianggap mempunyai persoalan yang sama dengan yang sedang diteliti.

Data sekunder yang peneliti gunakan bermaksud untuk memperkuat data yang sudah didapat dilapangan. Data tersebut peneliti ambil dari jurnal, buku dan dokumen yang ada kaitannya dengan peneliti lakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar pengambilan data dilapangan mudah, maka peneliti untuk memudahkan proses pengumpulan data yang didapat dari lapangan sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur serta wawancara tidak berstruktur. Inilah penjabarannya:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan pendekatan yang efektif untuk mendapatkan informasi apabila peneliti atau orang yang mengumpulkan data sebelumnya telah menentukan informasi apa yang hendak diperoleh. Oleh karena itu, ketika melakukan wawancara, proses pengumpulan data akan menghasilkan instrumen penelitian berupa pertanyaan alternatif dengan tanggapan.

⁶² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁶³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 98.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara ini sudah dalam tingkatan *indept interview*, dimana pelaksanaannya lebih leluasa. Tujuan jenis wawancara ini yaitu untuk mencari solusi atas persoalan secara lebih jelas, dimana pihak yang diwawancarai diminta berpendapat. Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti harus mendengarkan dengan cermat dan menulis apa yang telah dipaparkan oleh informan.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara jenis ini merupakan wawancara dimana peneliti bebas tidak memakai panduan wawancara yang sudah tertata dengan urutan. Panduan wawancara yang dilakukan sekedar garis besar persoalan yang hendak ditanyakan kepada informan.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti memakai wawancara semi terstruktur dengan cara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mendasar dan pertanyaan tersebut berkembang sesuai dengan data peneliti yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada ketua kelompok tani, anggota tani, masyarakat dan pemerintah Desa Ngagel.

2. Observasi

Observasi merupakan penelitian ilmiah yang didasarkan pada pengamatan. Akan tetapi, observasi ini dapat berhasil apabila didasarkan fakta, spesifiknya mengenai pengetahuan dunia nyata yang diperoleh dari observasi. Data gabungan seringkali dengan menggunakan teknologi canggih, agar mengetahui pandangan yang jelas dari hal-hal kecil (misalnya elektron dan proton) dan objek yang sangat asing (misalnya yang berada di luar angkasa). Adapun jenis-jenis observasi, diantaranya:

- a. Observasi partisipatif, merupakan penelitian yang terlibat dalam pekerjaan sehari-hari kepada orang yang diamati atau dipakai yang dijadikan data penelitian.
- b. Observasi terus terang atau tersamar, observasi ini peneliti memberitahukan kepada sumber data bahwasanya ia sedang melaksanakan penelitian. Namun, suatu hari peneliti juga tidak terang-terangan dalam observasi, karena untuk menghindari data yang masih disembunyikan. Tampaknya

⁶⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 103.

apabila dilakukan dengan terbuka peneliti tidak dibolehkan observasi.

- c. Observasi tak berstruktur, observasi yang dilakukan tidak mempersiapkan secara runtut, karena fokus penelitian masih ragu.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti mengamati tentang pengembangan kelapa kopyor, serta mengamati bentuk-bentuk pengembangan tanaman kelapa kopyor dan keterlibatan anggota kelompok tani, masyarakat dan pemerintah desa dalam mengembangkan kelapa kopyor yang ada di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, karya seseorang atau tulisan. Dokumen bentuk gambar seperti foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen yang berupa tulisan misalnya biografi, kebijakan, sejarah hidup seseorang. Sedangkan dokumen berupa seperti film, buku dan lain-lain.⁶⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan cara pengambilan foto, maka peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum Desa Ngagel, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, dan komponen yang ada didalamnya seperti sejarah desa, data penduduk, luas desa, dan lain sebagainya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ialah tahap terakhir dari penelitian kualitatif. Untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh agar lebih akurat dan terpercaya, maka diperlukan melakukan pengujian keabsahan data sebagai simpulan. Adapun jenis-jenis pengujian keabsahan data ialah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti ke terjun lapangan lagi melaksanakan observasi dan wawancara kepada sumber data yang sudah dijumpai ataupun data yang baru. Perpanjangan pengamatan dilaksanakan untuk pengujian

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 107-109.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif, (Untuk Perbaikan Kinerja Dan Pengembangan Ilmu)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 273.

kredibilitas terhadap data yang diperoleh setelah diperiksa, apakah data tersebut salah atau benar. Apabila diselidiki kembali di lapangan sudah benar, maka waktu perpanjangan pengamatan sudah bisa dicukupkan.⁶⁷ Setelah peneliti melakukan penelitian beberapa bulan untuk memperoleh hasil penelitian yang berhubungan dengan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Budidaya Kelapa Kopyor Pada Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, peneliti memperpanjang waktu penelitian lagi yang lebih lama karena peneliti menganggap hasil pengamatan masih kurang maksimal. Kemudian, peneliti mencukupkan penelitian setelah mendapatkan hasil penelitian yang benar.

2. Meningkatkan ketekunan

Pengamatan yang dilakukan secara teliti dan terus menerus merupakan penelitian yang digunakan untuk meningkatkan ketekunan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti akan mengecek lagi data yang telah didapat, apakah data tersebut sudah benar atau tidak. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan penjelasan data yang lebih jelas dan terpercaya mengenai sesuatu yang diamati. Sebagai panduan peneliti dalam meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca berbagai buku atau jurnal yang berhubungan dengan temuan peneliti.⁶⁸

Peneliti dalam hal meningkatkan ketekunan dengan dilakukannya sebuah pengamatan secara teliti, tidak sekedar mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor yang dilakukan oleh kelompok tani Paradiso saja, melainkan melihat secara jelas arus peristiwanya dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapat selama di lapangan apakah sudah sesuai atau tidak.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dituju disini merupakan adanya penguat untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Seperti, wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan informan, maka perlu didukung dengan rekaman. Data mengenai hubungan manusia atau deskripsi suatu kondisi perlu didukung dengan bukti foto. Alat yang digunakan untuk

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 271.

⁶⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123-124.

merekam sebagai bahan pendukung penelitian adalah handycam, camera, dan lain sebagainya. Alat ini diperlukan karena sangat mendukung kebenaran data yang diperoleh peneliti. Dalam membuat laporan penelitian, alangkah baiknya data yang didapatkan harus di sajikan dengan bukti foto-foto atau dokumen autentik, agar laporan tersebut lebih terpercaya.⁶⁹ Pengujian keabsahan data penelitian yang dilakukan peneliti dikuatkan oleh bahan referensi. Peneliti sudah merekam suara dan menangkap foto saat melakukan wawancara dengan informan yang dituju. Dengan begitu, rekaman suara dan foto dapat dijadikan sebagai pengukuhan atas aktivitas wawancara.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pemeriksaan data dari beberapa sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara. Dengan begitu, peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kepercayaan atau keakuratan data dengan cara memeriksa data yang telah didapat dari beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor, maka pengumpulan dan pengujian data yang didapat dilakukan ke kelompok tani, masyarakat, dan pemerintah desa. Data dari ketiga sumber tersebut, selanjutnya dijabarkan atau digolongkan kedalam pandangan yang sama.⁷⁰

Peneliti memakai teknik triangulasi sumber dalam proses mengecek kesesuaian data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini dalam triangulasi sumber akan didapat dari tiga informan berbeda yaitu dari kelompok tani, masyarakat dan pemerintah desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian keakuratan data yang dilakukan dengan memeriksa data kepada sumber yang sama dengan cara yang beda. Seperti contoh, data

⁶⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 126.

⁷⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 125.

diperoleh dari wawancara kemudian diperiksa menggunakan observasi, kuesioner atau dokumentasi.⁷¹

Peneliti memakai beberapa cara dalam memperoleh data yaitu dengan wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti dalam mengoreksi kebenaran data yang didapat dengan triangulasi teknik. Misalnya, peneliti melakukan wawancara kepada kelompok tani Paradiso, masyarakat, dan pemerintah Desa Ngagel. Kemudian, peneliti memeriksa kebenarannya dengan observasi dilapangan. Hasil dari wawancara yang diperoleh sesuai dengan observasi. Hal ini menunjukkan bahwa data yang didapat peneliti terbukti kebenarannya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu kerap kali berpengaruh pada kredibilitas data. Data yang benar dapat terungkap pada saat peneliti melakukan wawancara kepada informan di pagi hari pada saat informan masih segar akan membagikan data yang benar. Maka dari itu, dalam upaya pengetesan kredibilitas data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di waktu yang berbeda. Apabila pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan berkali-kali agar menemukan data yang pasti.⁷²

Peneliti memakai cara triangulasi waktu dalam melakukan pemeriksaan data yang didapat. Peneliti telah melakukan wawancara terstruktur kepada informan di pagi hari. Sesudah dikemudian hari, selanjutnya peneliti mendatangi narasumber lagi di siang hari bercakap-cakap tentang tema yang sudah ditanyakan sesudahnya. Narasumber memberikan jawaban yang sama, hal ini menunjukkan bahwasanya data telah terbukti benar.

H. Teknik Analisis Data

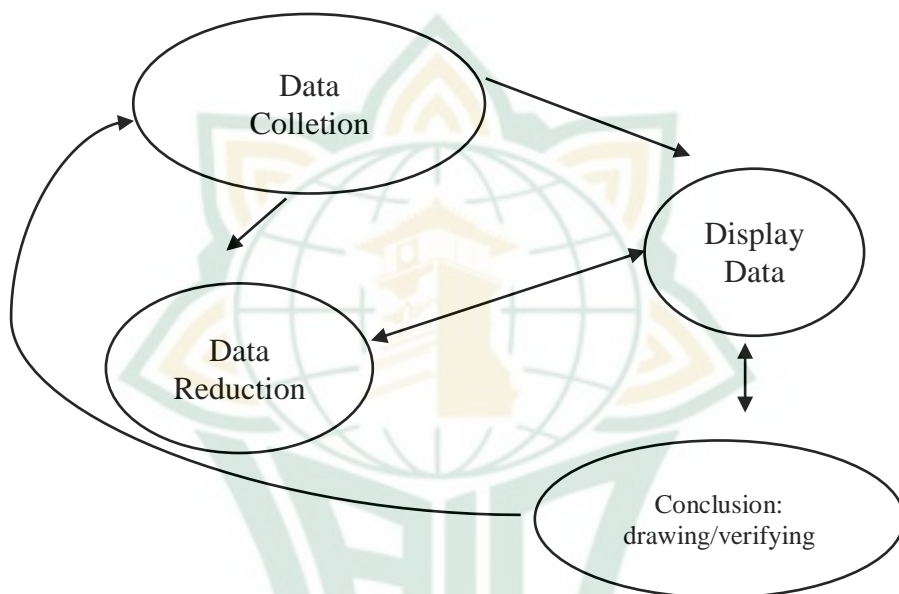
Analisis data merupakan kegiatan langkah-langkah memilih dan menata data yang didapat dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengatur data berdasarkan jenisnya, memilih data terpenting yang akan didalami, serta membikin kesimpulan agar mudah dimengerti orang lain maupun diri sendiri. Penelitian kualitatif dalam analisis data dilakukan pada saat

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 191.

⁷² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 125.

mendatangi lapangan, semasih dilapangan, hingga berakhir dilapangan.⁷³ Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif perlu dilaksanakan secara selesai, agar data yang didapatkan bisa dipercaya dan datanya jelas. Terdapat tiga analisis data diantaranya *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Teknik analisis tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.⁷⁴

Gambar 3. 1 Analisis data Miles dan Huberman



1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang ditemukan dilapangan jumlahnya lumayan besar, oleh karena itu harus ditulis secara detail. Bertambah lama peneliti dilapangan, maka data yang didapatkan makin bertambah banyak. Dengan demikian, perlu untuk dianalisis melalui reduksi data. Reduksi data merupakan meringkas, memusatkan hal-hal yang berkaitan dengan judul, dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan deskripsi yang lebih luas, serta mengganggampakan peneliti dalam memperoleh data.⁷⁵

⁷³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 246.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kauntitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 274.

Dalam mereduksi data peneliti menggabungkan semua data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan peneliti lakukan kepada masyarakat, kelompok tani, dan pemerintah Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Selanjutnya ialah tahap penyajian data. Penyajian data diperoleh dari bentuk grafik, tabel, dan lain-lain. Dari data tersebut, maka data tersusun dengan baik dan lebih dimengerti. Dengan mempersiapkan data, maka akan menggampangkan dalam mempelajari apa yang terjadi, mengatur kerja berikutnya berlandaskan apa yang sudah dimengerti. Penyajian data peneliti meliputi deskripsi data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi kepada kelompok tani, masyarakat, dan pemerintah desa mengenai bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kelapa kopyor di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles and Huberman langkah akhir dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang diperoleh peneliti masih bersifat kondisional, dan akan berubah apabila tidak didapatkan kebenaran-kebenaran yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang mengungkapkan pada tahap awal didukung oleh kebenaran yang valid saat peneliti kembali datang ke lapangan, maka kesimpulan yang mengungkapkan adalah kesimpulan yang meyakinkan.⁷⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan bisa berbentuk penjelasan atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, akhirnya sesudah diteliti dapat menjadi jelas dan mendalam.⁷⁷

Maksud dari penarikan kesimpulan data ini yaitu untuk menyimpulkan data dilapangan yang sudah dikumpulkan peneliti berupa strategi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor studi kasus kelompok tani Paradiso Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

⁷⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 114.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 256.